

## DESAIN WHATSAPP VIDEO CALL COUNSELING

Delia Agustina<sup>1)</sup>, Agus Supriyanto<sup>2)</sup>

Universitas Ahmad Dahlan

[delia2100001068@webmail.uad.ac.id](mailto:delia2100001068@webmail.uad.ac.id)<sup>1)</sup>, [agus.supriyanto@bk.uad.ac.id](mailto:agus.supriyanto@bk.uad.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Kemajuan teknologi saat ini, menjadi peluang munculnya inovasi-inovasi untuk memudahkan ragam kegiatan yang dilakukan manusia. Pada perkembangan teknologi saat ini menjadi kesempatan bagi guru bimbingan dan konseling untuk melakukan konseling online dengan perantara media sosial. Pada penggunaan media sosial ini guru bimbingan dan konseling memfokuskan pada media sosial berbasis whatsapp video call counseling. Pada pelaksanaan layanan konseling online konselor tidak mengharuskan bertemu dengan konseli secara langsung. Layanan konseling online dengan fitur whatsapp video call counseling ini memudahkan konselor untuk melakukan layanan konseling, serta menjadikan media bagi konseli untuk mengutarakan masalah yang sedang di hadapi.

**Kata Kunci:** *Konseling online, whatsapp video call, siswa*

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi sangat melekat bagi kehidupan, dan menjadi satu bagian dari gaya hidup manusia di dunia. Kemajuan teknologi seperti televisi, telephone, smartphone, dan internet sudah bisa dinikmati oleh masyarakat (Hendro Setyo Wahyudi, 2014). Teknologi menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mempermudah kehidupan dan keberlangsungan hidup manusia. Perkembangan teknologi sebagai pendorong dalam upaya pembaruan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi juga memudahkan akses untuk memasarkan bisnis maupun menyebarkan informasi dengan cepat. Sehingga teknologi menjadi salah satu bagian dari perkembangan zaman yang sangat di nikmati oleh kalangan masyarakat di belahan dunia, salah satu perkembangan teknologi saat ini ialah whatsapp (Yasuda & Augustine, 2008).

Whatsapp merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan bagi masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu aplikasi berbasis internet whatsapp dapat digunakan sebagai media komunikasi. Penggunaannya sebagai salah satu media komunikasi yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh manusia (Koten et al., 2022). Sebagai salah satu hasil perkembangan teknologi, whatsapp memiliki berbagai

## PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling  
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk  
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"  
Sabtu, 27 Juli 2024

fitur pada whatsapp yang terdiri dari: whatsapp chat, whatsapp telephone, dan whatsapp video call. Pada fitur whatsapp video call ini menjadi menarik bagi pengguna whatsapp (Adawiyah et al., 2024). Cara penggunaan fitur whatsapp video call ini terbilang cukup mudah untuk dilakukan, cukup dengan membuka aplikasi whatsapp dilanjutkan dengan membuka room chatting yang akan dihubungi, lalu klik gambar video dibaris paling atas yang otomatis akan terhubung langsung dengan penerima panggilan. Fitur whatsapp video call ini membantu konselor dalam membuat layanan BK secara online. Sehingga whatsapp bukan digunakan untuk mengabari keluarga serta kerabat saja. Whatsapp juga digunkana untuk melakukan layanan konseling untuk mempermudah peserta didik dalam menceritakan masalah yang sedang dihadapinya (Kamaruddin, 2019).

Whatsapp menjadi peluang inovasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam melakukan layanan konseling online. Penggunaan whatsapp video call dalam layanan BK ini menjadikan perantara bagi interaksi antara guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik (Hatta & Zia Ulhaq, 2022). Dimana pada proses konseling online dengan whatsapp video call ini tidak mengharuskan peserta didik untuk bertemu langsung dengan konselor di sekolah. Melainkan bisa dilakukan diluar sekolah maupun diluar jam pelajaran yang ditentukan oleh sekolah. Pada dasarnya whatsapp video call counseling ini sebagai salah satu media layanan guru BK untuk layanan konseling yang membutuhkan waktu untuk berkonsultasi (Afnibar, 2021). Pemanfaatan media sosial diharapkan mampu untuk memudahkan peserta didik dalam proses layanan konseling, maupun pembelajaran dengan guru mata pelajaran. Pada pemanfaatan whatsapp diharapkan untuk memudahkan guru BK dalam mengontrol dan melakukan layanan konseling online untuk peserta didik diluar jam sekolah.

Konseling online merupakan bantuan online yang dilakukan oleh guru BK kepada individu yang memiliki masalah. Konseling online sebagai salah suatu alternatif bagi individu menerima layanan konseling dengan guru BK di sekolah. Pelayanan dengan konseling online dilakukan oleh konselor berupaya membantu mengentaskan dan menangani permasalahan yang dialami oleh konseli (Komara & Saputra, 2023). Konseling online terjadi dengan menggunakan internet yang secara umum melihat pada profesi yang berkaitan dengan layanan kesehatan mental melalui teknologi informasi internet (Ifdil & Ardi, 2013). Konseling online memberikan kesempatan bagi kalangan remaja yang

# PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling  
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk  
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"  
Sabtu, 27 Juli 2024

memiliki masalah dan menyediakan konselor professional sesuai dengan kebutuhan secara online. Adanya konseling online memudahkan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan penanganan pada konseli, walaupun tidak dapat bertatap muka secara langsung. Pada proses ini memerlukan keahlian khusus bagi guru BK dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terkhususnya untuk mengakses internet. Sehingga pada proses konseling online menggunakan whatsapp video call sangat membantu guru bimbingan dan konseling untuk mengentaskan atau membantu menyelesaikan masalah konseli (Ursula, 2021).

## 2. Metode

Sekolah sebagai salah satu tempat pembelajaran yang melibatkan pendidik dan siswa. Guru BK berperan aktif untuk meminimalisir terjadinya gangguan dalam belajar pada peserta didik. Hadirnya guru BK menjadi orang yang professional bidang kesehatan mental di sekolah yang bekerja sama dengan kepala sekolah, dan guru BK. Penelitian ini menggunakan metode literatur review, yang berupa rangkuman artikel dari jurnal, dokumen, dan buku-buku yang menjelaskan teori dan informasi (Mustika et al., 2023). Pada literature review ini menggunakan populasi pada SMKN 2 Sewon dengan sampel kelas XI yang diambil empat orang peserta didik. Bacaan yang digunakan dalam literature review adalah artikel yang membahas tentang whatsapp video call counseling. Metode ini memiliki tujuan untuk mengetahui beberapa teori terkait dengan suatu hal yang akan diteliti untuk referensi pada penelitian (Putri, 2023).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil literature review di atas bahwa ada 5 kajian yang relevan sebagai berikut:

No	Judul	Penulis/Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Efektivitas layanan konseling kelompok berbasis <i>cyber-counseling via video</i>	Maulidia, cindy Widodo, bernardus. (2022)	Tujuan dari penelitian ini terdapatnya layanan konseling kelompok berbasis cyber-counseling dalam keterbukaan diri. Hasil analisis data menunjukkan

## PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling  
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk  
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”  
 Sabtu, 27 Juli 2024

	<i>call whatsapp</i> dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa		bahwa terjadi peningkatan keterbukaan diri peserta didik.
3.	Pengaruh layanan konseling kelompok berbasis <i>cyber- counseling</i> via <i>whatsapp</i> terhadap keterbukaan diri mahasiswa bimbingan dan konseling semester 4A universitas bengkulu	Puspita, dinda Elita, yessy Sinthia, rita. (2020)	Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan adanya pengaruh layanan konseling kelompok berbasis <i>cyber-counseling</i> menggunakan <i>whatsapp</i> terhadap keterbukaan diri mahasiswa semester 4A. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterbukaan diri peserta didik pada layanan konseling kelompok yang diberikan.
4.	Penerapan <i>cybercounseling</i> menggunakan layanan konseling individual siswa sekolah menengah kejuruan	Arizona, Nurlela, Harahap, edi. (2022)	Permasalahan dalam penelitian ini antara guru BK dan siswa yang lebih tertarik pada konseling yang melalui <i>cybercounseling</i> , guru BK menjadi lebih efisien untuk memberikan informasi kepada siswa melalui <i>cybercounseling</i> . Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui hasil implementasi <i>cybercounseling</i> di SMKN PGRI2 Palembang berjalan cukup baik.

## PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling  
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk  
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"  
Sabtu, 27 Juli 2024

4.	Pengelolaan e-layanan konseling berbasis whatsapp dalam peningkatan disiplin peserta didik di SMAN 4 Banda Aceh	Maiza, inna. (2024)	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui rancangan, pelaksanaan serta kendala e-layanan konseling berbasis whatsapp dalam peningkatan disiplinpeserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan e-layanan dilakukan dengan berbagai tahapan.
5.	Penggunaan media konseling online pada masa pandemi covid-19	Habibah, suci Diniaty, amirah Diniyah. (2021)	Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan penggunaan media konseling online oleh guru BK di masa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling menggunakan whatsapp pada masa covid-19 lebih efektif.

#### 4. Kesimpulan

Whatsapp video call counseling merupakan suatu sarana komunikasi yang digunakan oleh konselor dan konseli. Cyber-counseling merupakan sebuah layanan konseling yang memakai perantara media online seperti chatting, video conference, website, dan whatsapp sebagai sarana untuk melakukan kegiatan layanan konseling (Sukamto & Suryadi, 2022). Whatsapp sebagai salah satu alat belajar peserta didik dalam memudahkan interaksi antara guru dengan siswa (Alhababy, 2016). Penggunaan aplikasi whatsapp dapat memudahkan kita untuk membangun hubungan dengan orang lain, juga dapat memudahkan untuk interaksi antara guru dengan peserta didik. Whatsapp memudahkan peserta didik untuk mengakses tugas dan bertanya secara langsung kepada teman sekelasnya (Zakirman & Chichi Rahayu, 2018). Guru bimbingan dan konseling menggunakan whatsapp sebagai media untuk melakukan sebuah layanan. Whatsapp video call sebagai salah satu fitur yang di ambil konselor untuk melakukan layanan

## PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling  
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk  
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"  
Sabtu, 27 Juli 2024

konseling online. Pada konseling online dengan fitur whatsapp video call diharapkan dapat meningkatkan layanan konseling di sekolah. Diharapkan whatsapp dapat memudahkan dalam berkomunikasi dan menunjang kegiatan belajar (Afnibar, 2021).

### Daftar Pustaka

- Adawiyah, vina robi'atul, Reffiansyah, nadya afrida, & Anbiya, bakti fatwa. (2024). Teknologi pembelajaran: peran whatsapp dalam interaksi pendidik dan peserta didik. <http://edukhasi.org/index.php/edu/article/view/271/93>
- Afnibar, D. F. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139.
- Alhababy, A. M. (2016). Penerapan aktifitas belajar daring dengan media whatsapp video call untuk meningkatkan hasil belajar di masa pandemi pada siswa kelas 1 SD Negeri Ngijon 2. *14(5)*, 1–23.
- Hatta, H., & Zia Ulhaq, M. (2022). Penggunaan Media Sosial Whatsapp Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(3), 153–161. <https://doi.org/10.26618/jkm.v11i3.9492>
- Hendro Setyo Wahyudi, M. P. S. (2014). Artikel Teknologi dan Kehidupan Masyarakat Hendro Setyo Wahyudi, Mita Puspita Sukmasari 1. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3 (1), 12. <https://media.neliti.com/media/publications/227634-teknologi-dan-kehidupan-masyarakat-7686df94.pdf>
- Ifdil, I., & Ardi, Z. (2013). Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.29210/1400>
- Kamaruddin. (2019). Penggunaan Video Call Whatsapp Oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru. 70.
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72–84. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i1.1409>
- Komara, I. B., & Saputra, W. N. E. (2023). Implementasi bimbingan kelompok teknik problem solving untuk meningkatkan Self-Regulated Learning (SLR) siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol 3, pp. 1050-1058).

## PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling  
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk  
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"  
Sabtu, 27 Juli 2024

- Mustika, H., Jamaris, J., & Solfema, S. (2023). Urgensi Filsafat Ilmu dalam Bimbingan Konseling di Era Digital. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 6(2), 116. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v6i2.1717>
- Putri, M. (2023). Pemanfaatan cybercounseling pada layanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 181–190. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i3.8246>
- Sukanto, & Suryadi. (2022). Cyber counseling: media & solusi layanan konseling di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 19(1), 88–106. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2022.191-06>
- Ursula, P. abda. (2021). Mengenal Layanan Konseling. *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 62–73.
- Yasuda, R., & Augustine, G. J. (2008). Optogenetic probes. *Brain Cell Biology*, 36(1–4), 1–2. <https://doi.org/10.1007/s11068-008-9037-4>
- Zakirman, & Chichi Rahayu. (2018). Popularitas WhatsApp sebagai media komunikasi dan berbagi informasi akademik mahasiswa. *Shaut Al-Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 27–38. <https://doi.org/10.15548/shaut.v10i1.7>